

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Merujuk dari analisis terhadap hasil pengukuran data penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dalam penelitian ini, guna mengungkap dan menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan "Efektivitas Organisasi dan Akuntabilitas Kinerja Pengawasan Fungsional Pendidikan Lembaga Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", maka simpulan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

Faktor-faktor kapasitas kepemimpinan, motivasi kerja dan kompetensi auditor, sebagai faktor variabel dan indikator yang berkontribusi langsung secara positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi pengawasan fungsional lembaga Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan fungsional telah dilaksanakan secara akuntabel sesuai fungsinya, untuk menggerakkan segala potensi sumber daya organisasi, sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Faktor kapasitas kepemimpinan, motivasi kerja, kompetensi auditor dan efektivitas organisasi secara langsung dan simultan sebagai variabel dan indikator yang berkontribusi positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional pendidikan. Ini menunjukkan adanya tanggungjawab dari semua aspek kegiatan organisasi sektor pendidikan terhadap *stakeholder* dan masyarakat. Karena lembaga

pengawasan fungsional Inspektorat Jenderal, memiliki tugas dan fungsi pelayanan dan pengendalian manajemen penyelenggaraan pendidikan untuk semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun satuan pendidikan, guna mencapai visi dan misi pendidikan nasional.

Efektivitas organisasi merupakan tolak ukur ketercapaian program kerja lembaga pengawasan fungsional pendidikan dalam memberdayakan sumber daya organisasi. sebagai upaya menggerakkan sumber daya yang ada untuk menjalankan tugas-tugas pengawasan fungsional pendidikan, yang *amanah, professional, independent* dan mandiri.

Kapasitas kepemimpinan dalam kegiatan pengawasan fungsional pendidikan, memiliki kontribusi peran yang menentukan untuk menggerakkan efektivitas kinerja organisasi, sebagai akuntabilitas kinerja terhadap masyarakat. Karena kapasitas kepemimpinan yang berorientasi tugas dan berorientasi bawahan, merupakan dimensi yang terukur untuk mempengaruhi dampak-dampak manajemen pengawasan yang akuntabel.

Tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara langsung faktor motivasi kerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Pengawasan Fungsional Pendidikan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi kerja dalam penelitian ini mencakup sub variable motivasi kerja "eksternal" dan motivasi kerja "internal", kontribusinya terhadap akuntabilitas secara langsung tidak kuat.

Kapasitas kepemimpinan, motivasi kerja, kompetensi auditor dan efektivitas organisasi, secara simultan merupakan faktor yang dapat berkontribusi terhadap

akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional pendidikan lembaga Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa, untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional pendidikan, kegiatan administrasi pada lembaga pengawasan fungsional dan proses pengendalian kegiatan individu maupun kelompok tidak dapat diabaikan dari proses kegiatan 1) perencanaan (*planning*), 2) pengaturan (*organizing*); 3) penggerakkan (*actuating*); dan 4) pengawasan (*controlling*), sebagai dasar dan pedoman dalam menjalankan visi dan misi guna mencapai tujuan efektivitas organisasi, yang saling memiliki hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya.

B. Rekomendasi Hasil Penelitian

Menyimak dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi hasil penelitian, sebagai berikut.

1. Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok dan fungsi mengawal dan mengawasi program-program strategis pendidikan nasional. Dengan demikian disarankan untuk mengupayakan peningkatan pelayanan yang amanah, professional, independen dan akuntabel, melalui kebijakan-kebijakan system pengawasan yang strategis, handal dan merupakan representative "Model Pengembangan Akuntabilitas Kinerja Pengawasan Fungsional Pendidikan". Agar Sistem Pengawasan Fungsional Pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, sebagai pertanggungjawaban kinerja pengawasan fungsional kepada *stakeholder* dan masyarakat.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pengaruh kontribusi motivasi kerja terhadap akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional secara langsung, belum menunjukkan positif dan signifikan. Oleh karena itu merekomendasikan kepada pimpinan lembaga Inspektorat Jenderal, untuk membuat kebijakan strategis mendorong motivasi kerja aparatur pengawasan fungsional pendidikan, terhadap faktor-faktor penataan organisasi, kesejahteraan staf, penataan manajemen pengawasan, budaya kerja, sarana prasarana pendukung kinerja, pembinaan karakter/mental, Integritas, agar berdampak langsung kepada kinerja efektivitas organisasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang amanah dan profesional.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kompetensi auditor memiliki kontribusi yang cukup lemah terhadap efektivitas organisasi dan akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional, disebabkan aparatur pengawasan fungsional (Auditor) Inspektorat Jenderal Kemdikbud, dalam menjalankan tugas pengawasan fungsional belum sepenuhnya profesional dan Independen. Untuk itu direkomendasikan kepada Pimpinan Inspektorat Jenderal Kemdikbud, membuat kebijakan-kebijakan strategis melalui pembinaan karakter dan kedisiplinan staf, guna mendorong aparatur pengawasan fungsional menjadi profesional, independen dan mandiri.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kapasitas kepemimpinan pada sub variable orientasi tugas dan sub variable orientasi bawahan dan hubungan manusia, belum menunjukkan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja organisasi pengawasan fungsional pendidikan, meskipun berkontribusi positif dan signifikan. Maka direkomendasikan kepada pimpinan lembaga pengawasan fungsional

Inspektorat Jenderal Kemdikbud, untuk menindaklanjuti faktor-faktor kriteria kepemimpinan antara lain: 1) memiliki kompetensi teknikal skill yang memadai, 2) memiliki manajerial skill yang handal, 3) memiliki integritas yang tinggi, 4) menjadi panutan bagi semua orang, 5) menjadi contoh bagi bawahannya, dan 6) selalu mampu mencari solusi jika mendapatkan permasalahan. Sebagai pedoman meningkatkan efektivitas kinerja organisasi dan akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional.

5. Untuk meningkatkan kinerja auditor selaku aparatur pengawasan fungsional pendidikan, yang berkontribusi terhadap efektivitas organisasi dan akuntabilitas kinerja pengawasan fungsional pada lembaga Inspektorat Jenderal Kemdikbud, agar membuat kebijakan system pengawasan yang operasional dengan meberdayakan fungsi integrasi peran kepemimpinan dan peran auditor dalam jabatan fungsional. Sehingga produktivitas kinerja aparatur pengawasan fungsional pendidikan setiap periodenya dapat diukur, terus meningkat, berkualitas dan akuntabel. Dengan indikator ukurannya melalui penataan manajemen pengawasan yang efektif dan efisien. Maka hasil pengawasan lembaga Inspektorat Jenderal Kemdikbud menjadi akuntabel, diterima oleh *stakeholder* dan masyarakat.